



Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023

Ruth Laurencia Simaremare

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: Ruthlaurenciiaa99@gmail.com

Abstract. *This research aims to gain knowledge regarding the influence of self-efficacy and the school environment on the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach. The research population was class VIII students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar with a total of 171 students. The research sample consisted of 120 students. The sampling technique used was simple random sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire.*

The results of this research state that: 1) There is a positive and significant influence of Self-Efficacy on learning achievement, this result can be seen in the t test where the t-count value of Self-Efficacy (3.218) > ttable (1.6580) which means that this variable is significant. 2) There is a positive and significant influence of the school environment on learning achievement. This result can be seen in the t test where the t value of the school environment (2.079) > ttable (1.6580) which means this variable is significant. 3) Self-Efficacy and the school environment together influence student learning achievement, this result can be seen in the F test where the Fcount value (7.372) > Ftable value (2.6821). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.112, which means that 11.2% of the Self-Efficacy and School Environment variables influence the learning achievement of class VIII students at SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Meanwhile, 88.8% is the influence of other variables not examined in this research such as interest in learning, peers, teacher teaching methods.

Keywords: *Self-Efficacy, School Environment, Learning Achievement*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh efikasi diri dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP

Negeri 6 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar dengan jumlah 171 siswa. Sampel penelitian berjumlah 120 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari Efikasi Diri (3,218) > t_{tabel} (1,6580) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah (2,079) > t_{tabel} (1,6580) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. 3) Efikasi Diri dan Lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (7,372) > nilai F_{tabel} (2,6821). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,112, yang berarti 11,2% variabel Efikasi Diri dan Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 88,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Minat Belajar, teman sebaya, Metode mengajar Guru.

Kata kunci : Efikasi Diri, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Setiap pendidik tentu sangat mengharapkan anak didiknya agar berprestasi seoptimal mungkin baik pada jalur akademik maupun non akademi. Prestasi memiliki pengertian yang sangat luas, Apabila peserta didik dapat mencapai sebuah cita-cita atau minimal dapat menyelesaikan tugas dari guru maupun orang lain maka ia disebut berprestasi. Prestasi Belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen non tes.

Menurut Siti Maesaroh dalam Melly Adriani (2022:88) menerangkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil daripada aktivitas belajar atau hasil dari usaha, latihan dan pengalaman yang dilakukan oleh seseorang, dimana prestasi tersebut tidak akan lepas dari pengaruh faktor luar diri peserta didik. Untuk mencapai tujuan

tersebut proses belajar dan mengajar akan selalu ditingkatkan baik dari segi sarana dan prasarana, metode dan media pembelajaran serta kondisi peserta didik penting untuk dipahami Yusrizal & Fatmawati dalam Melly Adriani (2022:88). Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil akhir pengukuran dari sebuah usaha selama mengikuti pembelajaran yang disebut sebagai keberhasilan para siswa meliputi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan untuk menjelaskan seberapa besar pencapaian setiap anak pada periode tertentu.

Berkaitan dengan pengertian prestasi belajar diatas, peneliti melakukan observasi di Sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar, dimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII yang ada di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih terbilang cukup rendah, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar masih belum memuaskan. Kriteria penilaian pembelajaran tersebut terbagi ke dalam empat rentang penilaian yaitu sangat baik (A), baik (B), cukup (C), dan kurang (D).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar baik dari siswa (faktor internal) seperti, kurangnya kepercayaan diri, maupun dari luar siswa (faktor eksternal) seperti lingkungan sekolah yang belum memadai. Faktor internal mempengaruhi kinerja siswa terlepas dari bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Salah satu faktor internal yang diyakini dapat mempengaruhi belajar adalah efikasi diri. *Self-efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan dan harapan pada kemampuan individu untuk mengatasi permasalahan atau tugas-tugas yang dihadapinya. Menurut Santrock dalam Aan Aminah (2021:39) *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang mereka miliki dalam menguasai kondisi dan situasi serta menghasilkan sesuatu yang menguntungkan bagi mereka. Efikasi diri mempengaruhi keberhasilan atau pencapaian yang sangat besar karena ketika siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, mereka yakin akan keberhasilan atau pencapaian yang dapat mereka capai.

Sedangkan Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, kondisi lingkungan sekolah ini sangat menentukan kelancaran proses belajar siswa di sekolah, sekolah yang nyaman dan menyenangkan

untuk belajar akan memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa selama mereka mengikuti pelajaran di sekolah. Hal yang mencakup lingkungan sekolah antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, peraturan sekolah, dan mata pelajaran yang diajarkan. Jika lingkungan sekolah sangat mendukung, maka siswa lebih semangat dalam proses belajar, Misalnya suasana yang aman dan nyaman agar siswa dapat mengadopsi apa yang diajarkan guru, dan sebaliknya apabila keadaan lingkungan kurang mendukung dalam proses belajar, maka siswa merasa tidak nyaman dan mempengaruhi kinerja siswa. Karena situasi ini, siswa pergi ke sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami informasi yang diberikan, yang akan mengarah pada prestasi akademik yang buruk.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan atau dikerjakan. Sedangkan pengertian belajar menurut Nasution dalam Djameluddin Ahdar (2019:8) adalah perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari sesuatu materi pelajaran biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi.

Indikator Prestasi belajar adalah alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian atau suatu kegiatan. Agar dapat mengukur prestasi belajar maka diperlukan adanya indikator-indikator sebagai acuan untuk menilai sejauh mana perkembangan hasil belajar seseorang. Indikator hasil belajar menurut Gagne dalam Bambang Warsita (2008:67) di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan intelektual,
Merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Keterampilan-keterampilan intelektual memungkinkan seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui penggunaan simbol-simbol atau gagasan-gagasan misalnya:

pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.

2. Strategi kognitif

Dalam hal ini, siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, dimana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ini mampu mengatur individu itu sendiri, mulai dari mengingat, berpikir, dan berperilaku

3. Sikap

Yaitu perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan sains. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

4. Informasi verbal

Pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. Dalam hal ini guru dapat memberikan berupa pertanyaan kepada siswa untuk melatih siswa dalam menjawab secara lisan, menulis dan menggambar.

5. Keterampilan motorik

Tidak hanya mencakup kegiatan fisik, melainkan juga kegiatan motorik yang digabung dengan keterampilan intelektual. Untuk mengetahui seseorang memiliki kapabilitas keterampilan motorik, kita dapat melihatnya dari segi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan otot-otot atau anggota badan yang diperlihatkan orang tersebut.

Efikasi diri adalah salah satu persepsi seseorang tentang keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan sesuatu yang cukup penting untuk membantu mereka mencapai tujuannya. Ini termasuk perasaan mengetahui apa yang perlu dilakukan dan perasaan untuk mampu melakukannya. Secara etimologi, *self efficacy* terdiri dari dua kata, yaitu "*self*" yang artinya pribadi atau bagian dari kepribadian. Adapun kata "*efficacy*" diartikan sebagai penilaian diri tentang baik dan buruk, benar dan salah, bias dan tidak menyelesaikan suatu hal sesuai dengan yang ditentukan.

Efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya(potensi) untuk sukses dalam melakukan sesuatu. Seseorang yang efikasinya tinggi, artinya yakin bahwa dia akan mampu melakukan sesuatu hingga berhasil dan harapan terhadap hasilnya nyata (hasil sesuai dengan kemampuan diri), maka dia akan berusaha dengan gigih dalam melakukan atau menyelesaikan tugas sampai benar- benar selesai. Individu yang mempunyai tingkat efikasi diri yang tinggi akan mampu berpartisipasi, mencoba

dan berusaha serta bertahan lebih lama ketika menemui kesulitan dibandingkan dengan ia yang tidak yakin dengan kemampuannya.

menurut Reivich dan Shatte dalam Dewi Yolanda (2020:31) menyatakan efikasi diri dalam memecahkan masalah merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara efektif. Efikasi diri berarti bahwa meyakini diri sendiri mampu berhasil dan sukses. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi mempunyai komitmen dalam memecahkan masalahnya dan tidak akan mudah menyerah meskipun tahu usahanya tidak berhasil.

Bandura dalam Saffarini (2014:15) mengungkapkan bahwa perbedaan *Self-Efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Magnitude (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasarkan ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

Strength (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman— pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

Generality (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Lingkungan sekolah merupakan tempat seseorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik didalam kelas maupun diluar kelas dengan mengikuti dan

mentaati peraturan dan sistematika pendidikan yang telah ditetapkan, sehingga proses belajar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial (guru & tenaga kependidikan, teman-teman sekolah & budaya sekolah) dan lingkungan non sosial (kurikulum, program dan sarana prasarana) dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan dukungan terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan dan pengembangan potensi kewirausahaan peserta didik.

Menurut Hasbullah dalam Andi Ikhsan (2017:6), Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, teratur, sistemis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi). Sekolah yang telah memberikan lingkungan yang menunjang bagi kesuksesan pendidikan maka sekolah itu secara langsung dan tidak langsung memberikan sentuhan perlakuan kepada anak. Lingkungan itu meliputi: fisik yaitu bangunan, alat, sarana dan gurunya, kemudian non fisik yaitu kurikulum, norma, dan pembiasaan nilai –nilai kehidupan yang terlaksana disekolah itu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian *ex post facto*. *Penelitian ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Efikasi Diri dan Lingkungan Sekolah terhadap variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar.

Sesuai dengan judul proposal penelitian **“PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023”** maka lokasi penelitian ini adalah:

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pematang Siantar
Alamat : Jln.Meranti Ujung No 151 Pematang Siantar
Objek : Kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Menurut Sugiyono (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar yang berjumlah 171 siswa. Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 120 siswa.

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random atau acak oleh peneliti sesuai dengan kelas saat berada di sekolah, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$. Pada variabel efikasi diri, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan $0,200 > 0,05$, dan berdasarkan pada gambar 4.1 kurva normal p-plot dapat dilihat bahwa penyebaran data berada pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka nilai terstandarisasi dan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji multikolinearitas bahwa Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) < 10 , berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) $1,000 < 10$ dan nilai Tolerance $1,000 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan gambar 4.2 terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan X. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.893	6.885		11.459	.000
	EFIKASI DIRI	.174	.054	.280	3.218	.002
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.147	.071	.181	2.079	.040
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai constant (a) sebesar 78,893 sedangkan nilai dari efikasi diri (b1) sebesar 0,174 dan nilai dari lingkungan sekolah (b2) sebesar 0,147.

Konstanta sebesar 78,893 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel prestasi belajar adalah sebesar 78,893. Koefisien regresi X1 sebesar 0,174 dan X2 sebesar 0,147. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan Variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.893	6.885		11.459	.000
	EFIKASI DIRI	.174	.054	.280	3.218	.002
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.147	.071	.181	2.079	.040
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai t hitung dari efikasi diri (3,218) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6580) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_a dan menerima H_0 untuk variabel Efikasi diri. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Nilai t hitung dari lingkungan sekolah (2,079) lebih besar dibandingkan t tabel (1,6580), sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh maka menerima H_0 dan menerima H_a untuk variabel lingkungan sekolah. Dengan

demikian, secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel Efikasi diri berpengaruh lebih dominan daripada lingkungan sekolah. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.7 dimana nilai efikasi diri memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 3,218. Artinya variabel efikasi diri lebih mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	875,632	2	437,816	7,372	,001 ^b
	Residual	6948,734	117	59,391		
	Total	7824,367	119			
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH, EFIKASI DIRI						

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai Fhitung (7,372) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (2,6821). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H₀ dan Menerima H_a. Dengan demikian secara bersama-sama efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,335 ^a	,112	,097	7,707
a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH, EFIKASI DIRI				
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR				

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,112. Yang berarti 11,2% variabel efikasi diri dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 88,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Minat belajar, teman sebaya, dukungan orangtua, dan metode belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil sebuah simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif Efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari Efikasi diri (3.218) > t_{tabel} (1,6580) dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dimana nilai signifikannya sebesar 0,002 < 0,05 yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (3,218) > nilai t_{tabel} (1,6580) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Efikasi diri dan Lingkungan sekolah secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (7,372) > nilai F_{tabel} (2,6821). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,112, yang berarti 11,2% variabel Efikasi Diri dan Lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 88,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Minat belajar, teman sebaya, dukungan orangtua, dan metode belajar siswa

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait dari hasil penelitian ini ialah :

1. Efikasi diri dan Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Seperti lingkungan sekolah perlu diperhatikan dan ditingkatkan, hal ini sangat membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Efikasi diri juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah, karena dengan kepercayaan diri siswa yang tinggi membuat aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi sekolah agar dapat memberi arahan kepada siswa agar lebih meningkatkan kepercayaan diri guna mencapai prestasi belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini, seperti mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk dalam penelitian ini, seperti minat belajar, disiplin belajar dan lain sebagainya untuk mengetahui faktor apalagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA BUKU

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Ed 2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Ed 2. Bandung. Alfabeta.
- Surya, Hendra. 2004. *Rahasia membangun percaya diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

JURNAL

- Adriani, Melly. 2022. "Penerapan strategi pembelajaran the power of two untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 1: hal. 87-93.
<https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/article/view/175/85>
- Ahdar, Djameluddin. 2019. "belajar dan pembelajaran". *4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Hal. 6-93.
https://library.uniba-bpn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=14181
- Aminah, Aan. 2021. "Hubungan self efficacy dengan kematangan karier peserta didik kelas xii sma". *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Vol. 4: hal. 39-47.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/5907>
- Dongoran, Faisal. 2022. "Analisis minat dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa". *Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat di Era Merdeka Belajar*. Vol. 3: hal. 387-400.
<https://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/download/5219/3829>
- Florina, Sri. 2019. "Efikasi diri dalam proses pembelajaran". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 2: hal. 386-391.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/667>
- Haswinda. 2018. "Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar terhadap mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas IV. (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*. vol. 3: hal. 496-507.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/1416/0>
- Ikhsan, Andi. 2017. "Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di sd negeri 2 teunom aceh jaya". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2: hal. 1-11.
<https://www.neliti.com/id/publications/187661/pemanfaatan-lingkungan-sekolah-sebagai-sumber-belajar-di-sd-negeri-2-teunom-aceh>
- Kusuma, Yudhistira. 2018. "Pengaruh Kualitas Lingkungan dan Motivasi pada Kinerja Akademik Siswa SMA". *Jurnal RUAS*. Vol. 16: hal. 28-41.
<https://ruas.ub.ac.id/index.php/ruas/article/view/254>
- Nurjanah, Ika. 2018. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid sd inpres bisara kecamatan bontonompo selatan kabupaten Gowa". *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 6: hal. 7-50.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/6297-Full_Text.pdf
- Rachmaini, Tania. 2022. "pengaruh perhatian orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik kelas IV sd al-azhar 1 bandar lampung". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5: hal. 2-48.
<http://digilib.unila.ac.id>

- Salshabila, Azza. 2020. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar". *Pandawa Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. Vol. 2: hal. 279-288.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Sihaloho, Lasmita, dkk. 2018. "Pengaruh efikasi diri (selfefficacy) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas xi ips sma negeri se-kota Bandung". *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Vol. 4: hal. 62-70.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/download/5671/pdf/17092>
- Puspita, Yolanda. 2020. "Hubungan antara konsep diri dengan efikasi diri dalam memecahkan masalah melalui konseling individual di smk Hidayah Semarang". *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 6: hal. 29-40.
https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Konseling_Edukasi/article/view/218-233
- Varera, Linna. 2018. "pengaruh faktor internal dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pengetahuan bahan tekstil". *Konsep Strategi Pembelajaran*. Hal. 1-8.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/33681>
- Warsita, Bambang. 2008. "Teori belajar robert m. gagne dan implikasinya pada pentingnya pusat sumber belajar". *Jurnal Teknodik*. Vol. 12: hal. 64-78.
<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/421>
- Nur, Renny. 2021. "Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring". *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 16: hal. 581-588.
<https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12978>
- Yolanda, Dewi. 2020. "Hubungan antara konsep diri dengan efikasi diri dalam memecahkan masalah melalui konseling individual di smk Hidayah Semarang". *jurnal edukasi*. Vol. 6: hal. 29-40.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/5750>
- SKRIPSI**
- Eldasari, Novalina. 2018. *Tingkat efikasi diri siswa pada kelas xi mia SMA srijaya negara*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang: FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.
https://repository.unsri.ac.id/5101/1/RAMA_86201_06071381419057_0003055807_02_18088802_01_font_ref.%20pdf.pdf
- Fitriyani. Atika. 2020. *Pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelasXIII di man 2 cilacap*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46134/>
- Izzah, Sohifatul. 2012. *Perbedaan tingkat self-efficacy antara mahasiswa fakultas psikologi dan sains dan teknologi universitas islam negeri (uin) maulana malik ibrahim malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
http://etheses.uin-malang.ac.id/2231/1/08410092_Pendahuluan.pdf
- Saffarini. 2014. *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN SELF EFFICACY*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
<http://repository.radenintan.ac.id/8304/1/SKRIPSI%20PDF.pdf>